

Improving Students' Literacy Skills Using Poster Media at Banjar Kemuning Public Elementary School

Sittah Durrotun Nafisah¹, Mohammad Setyo Wardono²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia^{1,2}

Article Information

Reviewed : June 19, 2025

Revised : June 26, 2025

Available Online : July 15, 2025

Keyword

Literacy, Poster, Media, Elementary School

Correspondence E-mail

nafisahsitta@gmail.com

msetyowardono.pgsd@unusida.ac.id

ABSTRACT

Literacy skills are an important element in encouraging the progress of the nation because it supports individual skills in various aspects of life. Literacy helps a person to understand, manage, and utilize information optimally. Currently, teachers are required to improve professionalism in developing students' basic literacy skills. However, low interest in reading and lack of literacy are one of the factors causing the low quality of education in Indonesia compared to other countries. This study aims to determine the influence of poster media on improving students' reading and writing literacy skills. The research uses a quantitative method with a pre-experimental design in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The research sample is all students in grade IV of SDN Banjar Kemuning which totals 23 people. The results showed an increase in the average score from the pretest by 65.87 to 81.09 in the posttest. The paired sample t-test showed a significance value of $0.000 < 0.05$, which means that there is a significant influence of the use of poster media on improving literacy skills. Poster media has been proven to be able to attract attention, increase participation, and help students understand information more effectively.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi merupakan elemen pokok dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Literasi memiliki peran krusial yang mendukung keterampilan seseorang di berbagai aspek kehidupan. Dalam perannya tersebut, literasi wajib dimiliki oleh setiap individu agar mampu memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara optimal. Hakikat literasi dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) bermakna kemampuan membaca dan menulis. Dalam pandangan konvensional, literasi hanya dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis (Amri & Rochmah, 2021). Namun seiring dengan berjalannya waktu, Faizah (dalam Kusmiarti dkk., 2023) menyatakan bahwa literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan secara bijak dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi melalui berbagai kegiatan seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Mulyati (dalam Lisnawati & Ertinawati, 2019), juga memaknai literasi dalam sejumlah versi antara: 1) keterampilan dalam membaca dan menulis serta memahami konteks wacana; 2) kecakapan membaca dan menulis

secara benar dan presisi; 3) kapasitas akademik untuk menganalisis teks secara mendalam; 4) kemampuan mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa dengan pemikiran kritis; 5) kesiapan untuk menguasai ide-ide baru serta metode pembelajarannya; 6) kompetensi yang berfungsi sebagai sarana untuk meraih keberhasilan di dunia akademik maupun sosial. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis saja, namun mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami, dan mengelola sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari.

Saat ini, Guru dituntut untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar, terutama dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik. Muliastri (dalam Firmansyah dkk., 2022) menyatakan bahwa negara membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki tiga pilar utama, yaitu literasi, kompetensi, dan karakter. Literasi dasar sendiri mencakup enam jenis, yaitu; 1) literasi baca tulis; 2) literasi numerasi; 3) literasi digital; 4) literasi finansial; 5) literasi sains; 6) literasi budaya. Dalam lingkup pendidikan, literasi menjadi elemen dasar yang dalam mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik. Salah satu literasi dasar yang menjadi fondasi penting yang mempengaruhi seluruh proses pembelajaran yaitu literasi baca tulis. Dalam deklarasi UNESCO (2003) menyebutkan bahwa literasi baca tulis berkaitan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, menilai, menciptakan dengan cara yang efektif dan terorganisir, menggunakan dan menyampaikan informasi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan (Santikasari dkk., 2023). Pendapat lain mengatakan bahwa literasi baca tulis diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membaca, menulis, mencari, menggali, dan mengolah informasi kemudian menganalisisnya dan memberikan respon, secara tertulis untuk mencapai sebuah tujuan (Setiawati & Setyawan, 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi baca tulis merupakan kemampuan seseorang dalam memahami suatu bacaan dan menganalisis sebuah informasi, serta mampu menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dengan tepat.

Menerapkan budaya literasi membaca dan menulis dapat meningkatkan kualitas berpikir kritis, memperkaya wawasan, dan mendorong kreativitas individu peserta didik. Namun hingga saat ini, pendidikan di Indonesia berada pada posisi yang relatif rendah dibandingkan negara lain dalam aspek pendidikan. Terdapat berbagai faktor yang melatarbelakangi pendidikan di Indonesia dianggap rendah dibandingkan dengan negara lainnya. Salah satunya yaitu dampak dari kurangnya literasi dan rendahnya minat baca (Anisa dkk., 2021). Pendapat

tersebut didukung oleh hasil skor Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI)/ *Indonesia National Assessment Programme (INAP)* yang mengevaluasi kemampuan membaca, matematika, dan sains bagi anak sekolah dasar mengindikasikan hasil yang memprihatinkan yaitu masuk pada kategori kurang dengan hasil 46,83% untuk kemampuan membaca (Kusmiarti dkk., 2023). Sedangkan tingkat minat terhadap literasi terutama pada membaca dan menulis dapat dijadikan kunci untuk mengakses pengetahuan dan informasi yang lebih luas.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman ketika peneliti melaksanakan kegiatan program Kampus Mengajar di SDN Banjar Kemuning pada bulan Agustus sampai dengan Desember tahun 2023 ditemukan bahwa banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca. Beberapa diantaranya belum lancar dalam membaca dan memahami isi bacaan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada wali kelas IV pada tanggal 09 November 2024 mendapatkan hasil bahwa ditemukan banyak peserta didik yang memiliki nilai mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 80. Sebagian besar peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning hanya mampu melafalkan kata-kata tanpa benar-benar memahami maknanya. Banyak di antara mereka yang belum mampu membuat kesimpulan dari sebuah bacaan. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar menyebabkan peserta didik kurang termotivasi. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi peserta didik juga dikarenakan kurangnya motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua terhadap peserta didik saat di rumah.

Melihat problematika tersebut, di mana keterampilan literasi baca tulis masih perlu ditingkatkan, diperlukan adanya sebuah inovasi yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi pembelajaran agar peserta didik termotivasi. Menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan memungkinkan peserta didik terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar (Sintya & Seprina, 2023). Seperti yang dikemukakan oleh Widodo (dalam Isa & Rustini, 2023) bahwa media pembelajaran mengalami pergeseran secara berkelanjutan dari pendekatan yang berpusat pada guru menuju pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas belajar. Media menjadi salah satu perangkat yang mempunyai peran penting dalam sebuah pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran saat orientasi belajar turut membantu kelancaran proses pembelajaran dan mempermudah penyajian materi pelajaran (Dewi dkk., 2022).

Media poster dapat menjadi salah satu alternatif alat bantu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media poster merupakan media pembelajaran yang berisi tentang suatu gambar ilustrasi disertai teks yang bertujuan untuk memudahkan penyampaian informasi secara singkat dan menarik. Poster adalah sebuah gambar ilustrasi sederhana yang berfokus pada satu atau dua ide pokok yang bertujuan untuk menarik perhatian, mudah dipahami, mudah diingat, dan dapat memotivasi suatu peristiwa (Nurfadhillah dkk., 2021). Menurut Ahmad (dalam Jannah dkk., 2022) mengungkapkan bahwa poster merupakan bentuk ilustrasi gambar yang memadukan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan teks yang dimaksudkan untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan singkat. Pemanfaatan media poster juga dapat digunakan untuk meningkatkan literasi peserta didik karena kehadiran poster yang menyajikan informasi tidak hanya melalui teks tetapi juga melalui gambar yang menarik, dapat membangkitkan minat baca siswa yang sebelumnya merasa jenuh dengan materi berbasis tulisan semata (Setiarini & Setyawan, 2023). Kemampuan literasi baca tulis harus selalu dikembangkan agar peserta didik dapat mengakses informasi dengan baik dan tepat guna sesuai dengan porsinya.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan serangkaian tahapan dalam mencapai kemampuan literasi membaca dan menulis. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Mukhlis dkk., 2023) bahwa dalam mengukur literasi membaca perlu ditekankan pada aspek kemampuan kognitif. Proses kognitif yang terlibat meliputi: 1) menemukan informasi (*access dan retrieve*); 2) memahami (*interpret and integrate*); serta 3) mengevaluasi dan merefleksi (*evaluate and reflect*). Sehubungan dengan hal tersebut, Flower & Hayes (dalam Zainudin & Nurjanah, 2023) juga mengembangkan kemampuan menulis berdasarkan proses kognitif. Dalam pandangannya proses kognitif dalam menulis melibatkan: 1) perencanaan (*planning*); 2) penerjemahan (*translating*); dan 3) peninjauan (*reviewing*). Proses-proses tersebut menunjukkan bahwa literasi membaca dan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dasar, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang kompleks.

Poster memiliki berbagai jenis desain yang dapat dikategorikan berdasarkan kegunaannya. Menurut Pendit, (2019) menyatakan bahwa poster dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya: 1) poster niaga; 2) poster kegiatan; 3) poster pendidikan; 4) poster layanan masyarakat; 5) poster propaganda. Penelitian ini menggunakan jenis poster pendidikan karena memiliki fungsi dan tujuan yang bersifat edukatif. Poster merupakan media yang tergolong ke

dalam jenis media grafis Parmiti (dalam Sudiartini & Margunayasa, 2023) juga mengatakan poster adalah media pembelajaran berupa rancangan grafis yang menggabungkan elemen gambar serta huruf yang bersifat mengedukasi atau memberikan pengetahuan kepada peserta didik dengan variasi bentuk serta ukuran. Dalam penggunaan media poster itu sendiri, (Setiarini & Setyawan, 2023) menyatakan minimal didalamnya harus memuat ilustrasi gambar dan teks materi yang ingin disampaikan dan disusun secara menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, dalam perancangan poster perlu diperhatikan keseimbangan antara desain grafis dengan teks agar tidak hanya menarik tetapi juga edukatif. Anggraini (dalam Kembaren dkk., 2020) mengatakan bahwa dalam pembuatan poster, harus memperhatikan unsur-unsur desain yang penting dan tidak boleh dilupakan, seperti bentuk, tekstur, gelap pencahayaan atau kontras, ukuran, dan penggunaan warna. Unsur-unsur ini wajib diketahui oleh desainer agar mampu menonjolkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan pendapat para ahli tentang media poster, dapat ditarik kesimpulan bahwa poster adalah media bantu belajar yang di dalamnya menyajikan gambar dan teks secara menarik dengan menggabungkan elemen-elemen grafis.

Poster memiliki berbagai jenis desain yang dapat dikategorikan berdasarkan kegunaannya. Menurut Pendit, (2019) menyatakan bahwa poster dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya: 1) poster niaga; 2) poster kegiatan; 3) poster pendidikan; 4) poster layanan masyarakat; 5) poster propaganda. Penelitian ini menggunakan jenis poster pendidikan karena memiliki fungsi dan tujuan yang bersifat edukatif. Menurut Hamidah (2019) penggunaan media poster dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, poster dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan. Dalam hal ini, poster yang digunakan perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sebaiknya dirancang sendiri oleh guru, dibeli, atau menggunakan poster yang sudah tersedia di sekolah. Kedua, poster dapat dimanfaatkan di luar pembelajaran dengan tujuan memotivasi peserta didik, memberikan peringatan, mengajak melakukan hal-hal positif, serta menanamkan nilai-nilai karakter. Poster ini biasanya ditempel di dalam atau di luar kelas agar mudah dilihat oleh peserta didik.

Dalam penggunaan media poster, terdapat kelebihan dan kekurangan yang tidak dapat dihindari. Ulum (dalam Ikhtiati dkk., 2023) menjelaskan bahwa media poster memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya fleksibel untuk dipasang di berbagai tempat,

menggunakan bahasa yang mudah dipahami, singkat namun menarik, serta mudah disimpan untuk dimanfaatkan kembali di waktu lain. Poster turut berperan dalam meningkatkan daya ingat peserta didik, memudahkan dan menangkap pesan yang disampaikan dengan lebih cepat dan mudah. Poster juga dirancang dengan warna yang mencolok guna meningkatkan perhatian, serta memiliki bentuk dan desain yang sederhana tanpa membutuhkan peralatan khusus dan mudah untuk ditempatkan di berbagai lokasi.

Namun, media poster juga memiliki beberapa kelemahan, seperti memerlukan keterampilan khusus dalam memilih bahasa dan ilustrasi yang tepat, potensi terjadinya salah tafsir terhadap kata-kata atau simbol yang singkat, serta membutuhkan keahlian khusus dalam proses pembuatannya. Selain itu, pesan yang disampaikan hanya berupa unsur visual, sehingga sering kali hanya diperhatikan secara sekilas, menyebabkan pesan tidak terserap sepenuhnya. Poster juga rentan rusak dan berpotensi diabaikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pre eksperimental dengan desain yang berbentuk *One Group Pretest Posttest Design*. *One Group Pretest Posttest Design* merupakan desain penelitian yang menggunakan satu kelompok sampel untuk melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Arliana dkk., 2022). Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Model eksperimen dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yakni memberikan *pre test* untuk mengetahui atau mengukur variable terikat (kemampuan literasi) sebelum diberikan perlakuan. Tahapan yang kedua yaitu memberikan perlakuan pada sampel penelitian dengan menerapkan media poster dalam pembelajaran. Lalu tahapan yang terakhir yaitu memberikan *post test* untuk mengukur variabel terikat setelah diberi perlakuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Banjar Kemuning, tepatnya Jl. Raya Sedati Gede No 33, Banjar Kemuning, Kec Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2024 sampai dengan April 2025.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Banjar Kemuning, Kecamatan Sedati, Sidoarjo. Jumlah siswa 23 anak yang terdiri dari 10 Siswa laki-laki dan 13 Siswa perempuan dengan kemampuan yang berbeda-beda.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui tes, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal yang dirancang untuk mengukur tingkat kemampuan literasi peserta didik. Tes ini dilaksanakan melalui pemberian pretest dan posttest yang terdiri dari 10 soal uraian untuk mengukur indikator kemampuan literasi membaca dan menulis peserta didik secara langsung.

Adapun data sekunder diperoleh melalui observasi dan wawancara sebagai bagian dari survei awal sebelum penelitian utama dilaksanakan. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal lingkungan belajar di sekolah, sedangkan wawancara dengan guru dilaksanakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan redahnya kemampuan literasi peserta didik. Instrumen yang digunakan mencakup pedoman observasi, pedoman wawancara, dan soal tes literasi baca tulis guna mengetahui pengaruh media poster terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik. Adapun kisi-kisi soal tes kemampuan literasi baca tulis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Soal Kemampuan Literasi Baca Tulis

Aspek	Proses kognitif	Indikator Soal	Butir Soal
Membaca	Menemukan informasi	Peserta didik dapat mengakses dan menemukan informasi berdasarkan poster dan isi teks	2, 8
	Memahami	Peserta didik dapat memahami fakta dan menggali makna berdasarkan poster dan isi teks	4, 5
	Mengevaluasi dan merefleksi	Peserta didik dapat merefleksi isi wacana dalam poster, menarik kesimpulan, dan mengaitkan isi teks dengan pengalaman pribadi	3, 6
Menulis	Perencanaan	Peserta didik dapat menetapkan tujuan teks, membangkitkan ide serta dapat mencurahkan pendapat	1, 7
	Penerjemahan	Peserta didik dapat mengubah ide menjadi bahasa tertulis. menyusun kalimat, dan memilih kosa kata yang tepat	10
	Peninjauan	Peserta didik dapat memeriksa dan memperbaiki ide konten sesuai dengan kebutuhan serta ejaan dan tanda baca yang benar	3, 9

Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah utama. Pertama, dilakukan uji coba instrumen yang mencakup uji validitas untuk menilai ketepatan butir soal dan uji reliabilitas dengan rumus Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi instrumen. Kedua, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 (Haryono dkk., 2023) guna memastikan data berdistribusi normal. Ketiga, dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh media poster terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik jika nilai signifikansi $< 0,05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan dari wawancara dan observasi yang dilakukan bersama guru kelas IV, yang mengindikasikan bahwa peserta didik masih mengalami berbagai kendala dalam kegiatan literasi, khususnya dalam hal membaca dan memahami isi bacaan. Temuan ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut solusi pembelajaran yang tepat, salah satunya melalui penerapan media poster sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi baca tulis.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2025 di SDN Banjar Kemuning. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan pengumpulan data melalui pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan literasi baca tulis peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya media poster sebagai media pembelajaran. Analisis uji normalitas terhadap data pretest dan posttest kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning, baik sebelum maupun sesudah penggunaan media poster yang dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk melalui aplikasi SPSS 20 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Output Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.132	23	.200*	.950	23	.290
POSTTEST	.125	23	.200*	.961	23	.493

Berdasarkan informasi pada tabel 2 Didapati bahwa studi ini menggunakan uji normalitas Shapiro wilk karena jumlah sampel yang di ambil oleh peneliti kurang dari 50 responden. Berdasarkan hasil pada kolom test of normality, nilai signifikansi untuk pretest sebesar 0,290 dan nilai signifikansi untuk posttest sebesar 0,493 yang artinya nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Setelah uji normalitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan teknik *Paired Sample T-Test* sebagai uji prasyarat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning, Sidoarjo. Berikut merupakan hasil output SPSS Uji *Paired Sample T-test* menyajikan data sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Output Uji Paired Sample T-Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Mean	Error95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST POSTTEST	-15.217	7.757	1.618	-18.572	-11.863	-9.408	22	.000

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest terkait penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik yang disajikan pada Tabel 3 melalui Uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Informasi tambahan yang terdapat pada tabel 4.4 adalah nilai Mean Rank yang menunjukkan bahwa terdapat selisih rata-rata skor soal pretest dan posttest sebesar -15,217. Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* yang sudah diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning.

Hasil tes yang didapatkan saat pretest nilai skor maksimal 80 dan skor minimum 50. Sedangkan pada saat posttest nilai skor maksimum 90 dan skor minimum 65. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terlihat perbedaan hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster. Nilai rata-rata pretest yaitu 65,87 dan nilai rata-rata posttest yaitu 81,09. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV dengan bantuan media poster dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning dengan sampel sebanyak 23 peserta didik. Hasil uji *Paired Sample T-Test* yang sudah diperoleh memberikan nilai Sig. 0.000 yang artinya nilai Sig kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Uji *Paired Sample T-Test* yang sudah diperoleh memberikan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Informasi tambahan yang tercantum pada Tabel 3 menunjukkan nilai *mean difference* sebesar -15,217, yang merupakan selisih rata-rata antara hasil pretest dan posttest. Rentang *Confidence Interval* 95% berada pada -18,572 (batas bawah) hingga -11,863 (batas atas). Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiarini & Setyawan, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap literasi membaca dan menulis. Pada penelitian tersebut juga menggunakan media poster yang berfokus pada minat literasi. Namun yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang yakni media poster yang digunakan berfokus pada tema kearifan lokal, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu literasi, tetapi juga sarana memperkenalkan nilai-nilai budaya setempat pada peserta didik.

Media poster sebagai media visual yang kuat, mampu menyampaikan pesan-pesan dengan cara yang menarik perhatian dan mudah diingat (Dini dkk., 2024). Sebagaimana yang dinyatakan Khodijah (dalam Meilani dkk., 2022) bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan media visual dapat mendukung pembelajaran yang efisien dan berdampak signifikan terhadap daya pikir peserta didik. Dalam proses pembelajaran, media poster digunakan sebagai stimulus awal yang mana peserta didik diajak untuk mengamati isi poster, mendiskusikan makna yang terkandung serta menulis kembali informasi yang didapatkan dari poster tersebut.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster berperan penting dalam meningkatkan kemampuan memahami informasi. Peserta didik mampu menangkap fakta-fakta yang tersaji serta menggali makna informasi dalam poster. Kemampuan ini termasuk dalam proses kognitif memahami yang merupakan salah satu indikator utama dalam peningkatan

literasi baca tulis. Hal ini sejalan dengan pernyataan Korakakis dkk (dalam Nurfadhillah dkk., 2021) yaitu media poster dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Secara teoritis, efektivitas media poster ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget (dalam Marinda, 2020) yang menunjukkan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret yaitu mampu memahami objek konkret melalui interaksi. Lebih dari itu, Peserta didik juga menunjukkan peningkatan dalam kemandirian membaca, terlihat dari kemampuan beberapa peserta didik membaca informasi dalam poster tanpa bimbingan guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Heryawan dkk., 2022) juga mendukung temuan ini yang menyatakan bahwa media poster mampu mendorong kemandirian belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian media poster terbukti mampu menarik perhatian, meningkatkan partisipasi, dan membantu peserta didik memahami informasi secara lebih efektif.

Pelaksanaan penelitian ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dalam penelitian ini antara lain 1) Kemampuan literasi baca tulis mengalami peningkatan setelah diterapkannya media poster dalam pembelajaran, 2) Media poster mampu menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, 3) peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca dan menulis karena adanya stimulus visual yang mendukung materi pembelajaran. Adapun kekurangan yang dimiliki penelitian ini adalah media poster yang masih menggunakan format cetak dan belum diaplikasikan dalam format digital sehingga membatasi akses dan penggunaan yang lebih luas. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pembuatan serta penggunaan media poster juga menjadi tantangan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengadaptasi media poster tersebut ke dalam format digital.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran membantu peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis. Bukti dari peningkatan tersebut terlihat pada rata-rata nilai pretest sebesar 65,87 dan rata-rata nilai posttest sebesar 81,09. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor setelah peserta didik mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media poster, dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Hasil uji *Paired Sample T-Test* yang sudah diperoleh memberikan nilai Sig. 0.000 yang artinya nilai Sig kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Uji *Paired Sample T-Test* yang sudah diperoleh memberikan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Informasi tambahan

yang tercantum pada Tabel 3 menunjukkan nilai *mean difference* sebesar -15,217, yang merupakan selisih rata-rata antara hasil pretest dan posttest. Rentang *Confidence Interval* 95% berada pada -18,572 (batas bawah) hingga -11,863 (batas atas). Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning. Oleh karena itu, penerapan media poster dalam pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan menarik di masa mendatang.

Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi baca tulis peserta didik kelas IV SDN Banjar Kemuning. Rekomendasi dari temuan ini mendorong guru untuk memanfaatkan media poster sebagai strategi pembelajaran yang menarik dan efektif, serta mendorong sekolah menyediakan dukungan yang diperlukan. Bagi peserta didik, media poster membantu meningkatkan minat dan pemahaman literasi. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

REFERENSI

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.
- Arliana, B., Putri, R. D., & Sari, S. P. (2022). Peningkatan Self-disclosure melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rambang Niru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1120–1123.
- Dewi, putu, Wijayanti, N. M., & Juwana. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assemblr Edu Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Negeri 4 Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi*, 2(2), 98–109. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v2i2.1961>
- Dini, M. F., Fauziah, A., Prama, S. S., & Puadah, P. (2024). Upaya Preventif dalam Menangani Bahaya Pornografi Bagi Pelajar dengan Media Visual Poster. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(1), 53–65. <https://journal.wiyatapublisher.or.id/index.php/e-gov>
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Hakim, L. (2022). Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thingking Peserta Didik. *Jurnal Artefak*, 9(2), 93. <https://doi.org/10.25157/ja.v9i2.7892>

- Hamidah, D. (2019). *Peran Media Poster Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sdn I Karang, Balong, Ponorogo* [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/6609/1/210615101 SKRIPSI DEWI HAMIDAH.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/6609/1/210615101_SKRIPSI_DEWI_HAMIDAH.pdf)
- Haryono, E., Slamet, M., & Septian, D. (2023). Statistika SPSS 28. In N. Rismawati (Ed.), *Widina Bhakti Persada Bandung* (2023rd ed.).
- Heryawan, T., Putro Widoyoko, E., & Yansaputra, G. (2022). Penggunaan Media Poster Berbasis Karakter Dalam Tema 5 Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd the Use of Character Based Poster Media in Theme 5 To Increase Independence and Learning Outcome of Class Iii Students. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>
- Ikhtiati, Siregar, N., & Sari, L. (2023). Penerapan Penerapan Media Poster Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Rasa Kepedulian Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas Vi Mi Raya Kota Jambi. *Primary Education Journal (Pej)*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.30631/pej.v7i1.104>
- Isa, S., & Rustini, T. (2023). PENGARUH MEDIA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SD. *Harmony*, 8(1), 24–29.
- Jannah, R., Fona, Z., Fakhriah, F., & Khaira, N. (2022). The Use of Poster Media to Enhance Student Learning Outcomes in Descriptive Text Writing. *JETLEE : Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(1), 26–34. <https://doi.org/10.47766/jetlee.v2i1.204>
- Kembaren, Y. A., Kartono, G., & Mesra, M. (2020). Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout, Tipografi, Dan Warna. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 121. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18187>
- Kusmiarti, R., Mahdijaya, M., Paulina, Y., & Sakroni, S. (2023). Pendampingan Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pendakian Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(1), 130–139.
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literat Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Meilani, M., Suyadi, S., & Nurdianyah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7286–7293. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3370>
- Mukhlis, M., Alber, Supriyadi, & Adristi. (2023). Karakteristik Soal Literasi Membaca Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum Pada Sekolah Menengah Atas Rokan Hilir. *Cakrawala Linguista*, 6(1), 13–23. <https://doi.org/10.26737/cling.v6i1.4111>
- Nurfadhillah, S., Pertiwi, D., & Pratiwi, D. I. (2021). Pengembangan Media Poster Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IVB SD Negeri Cikokol 3. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 313–322. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

- Pendit, I. K. D. (2019). Strategi Promosi Melalui Media Desain Poster Dalam Pencitraan Publik. *Jurnal Stilistika*, 7(5), 192–210. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3900626>
- Santikasari, L., Apriliya, S., & Alia, D. (2023). Analisis kebutuhan pengembangan media literasi baca tulis berbantuan wordwall untuk Siswa Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(5), 882–887. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i5.18433>
- Setiarini, Y., & Setyawan, A. (2023). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Literasi Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Tanjung VI. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 93–98. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.145>
- Sintya, D., & Seprina, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran VideoScribe Berbasis Sejarah Lokal pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X NNegeri 6 Batanghari. *KRINOK | Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(2), 2829–5137. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i2.24669>
- Sudiartini, & Margunayasa. (2023). Peranan Poster Edukasi Sebagai Media Belajar Interaktif Materi Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Ssistematik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01), 1502–1513. https://www.researchgate.net/publication/371160057_PERANAN_POSTER_EDUKASI_SEBAGAI_MEDIA_BELAJAR_INTERAKTIF_MATERI_IPA_PADA_SISWA_SEKOLAH_DASAR_TINJAUAN_SISTEMATIK
- Zainudin, M., & Nurjanah, E. (2023). Menulis Features dengan Menggunakan Pendekatan Proses. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5686–5681.